

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada CV. X, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa CV. X telah menggunakan biaya standar dengan baik khususnya untuk biaya bahan baku standar untuk memproduksi produk selimut. Dari perbandingan yang dilakukan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya yang menggunakan alat bantu pengendalian biaya yaitu analisis selisih biaya bahan baku, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi selisih yang menguntungkan pada selisih harga bahan baku, sedangkan untuk selisih kuantitas bahan baku bernilai nol. Dengan adanya hasil perhitungan dari analisis selisih yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah efektif dan juga efisien dalam penerapan biaya bahan baku tersebut, maka dari itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk tindakan koreksi di kemudian hari jika ada agar perusahaan dapat meningkatkan kegiatan produksi menjadi lebih baik lagi khususnya dalam mengendalikan biaya-biaya yang distandarkan maupun yang seharusnya dikeluarkan oleh pihak perusahaan.

Secara keseluruhan, dengan adanya hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan serta berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

- a. Perusahaan telah menerapkan biaya standar dalam menentukan biaya bahan baku standar untuk memproduksi suatu produk dalam pengendalian efektivitas dan efisiensi biaya bahan baku.
- b. Penerapan biaya standar yang dilakukan oleh perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh adanya pengklasifikasian antara penentuan kuantitas standar bahan baku dan harga standar bahan baku yang berdasarkan pada penelitian dan pengalaman manajemen sebelumnya serta perhitungan secara cermat yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh hasil yang efektif dan efisien untuk biaya bahan baku standar tersebut.
- c. Biaya standar berperan penting dalam pengendalian efektivitas dan efisiensi biaya bahan baku pada perusahaan. Hal ini didukung dengan adanya biaya standar yang ditentukan oleh perusahaan sebagai suatu tolak ukur biaya untuk mengendalikan biaya bahan baku perusahaan. Oleh karena itu, biaya standar dibandingkan dengan biaya sesungguhnya dan hasil yang diperoleh dianalisis apakah sudah mencerminkan efektivitas dan efisiensi sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan di masa yang akan datang untuk mencegah adanya penyimpangan yang mungkin timbul.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya.

Keterbatasan penelitian dalam tugas akhir ini adalah :

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada satu unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku yang ada di perusahaan saja.
- b. Dalam menyusun tugas akhir ini, waktu menjadi salah satu faktor lainnya yang mendukung penyelesaian penelitian ini sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.
- c. Dalam memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir ini masih terbatas sehingga membutuhkan lebih banyak referensi dan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi berupa saran yang mungkin bermanfaat bagi CV. X, yaitu :

- a. Perusahaan dapat memperbaiki biaya standar yang sudah ditetapkan sebelumnya khususnya untuk biaya bahan baku yang mungkin sudah tidak mencerminkan biaya yang seharusnya distandarkan maupun sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan saat ini.
- b. Perusahaan dapat mencoba untuk melakukan penyelidikan teknis agar memperoleh hasil terbaik yang lebih efektif dan efisien untuk menentukan kuantitas dan harga standar bahan baku. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya penyimpangan yang mungkin timbul yang tidak diharapkan dapat terjadi pada perusahaan di masa yang akan datang.
- c. Perusahaan tetap melakukan analisis lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh untuk selisih biaya bahan baku, walaupun hasil tersebut

menghasilkan selisih yang menguntungkan atau selisih yang merugikan untuk pihak perusahaan, tetapi apapun hasil yang diperoleh tetap saja harus dilakukan analisis lebih lanjut oleh pihak yang bersangkutan agar menjadi perusahaan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

